

Desain Sistem Informasi Manajemen Aset Rekam Medis dalam Menunjang Kebutuhan Unit Pelayanan dengan Metode Agile

Irawati Nurfalih¹, Yuda Syahidin², Ade Irma Suryani³

^{1,2}Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Gatot Subroto No. 301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota. Bandung, 40274

³Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Gatot Subroto No. 301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota. Bandung, 40274

e-mail: ¹irawatinurfalih21@gmail.com, ²yudasy@gmail.com, ³adeirmasuryani20@gmail.com

Submitted Date: April 15th, 2024

Revised Date: April 26th, 2024

Reviewed Date: April 21st, 2024

Accepted Date: April 30th, 2024

Abstract

All of the patient service units at the Occupational Health Hospital of West Java Province are affected because the present asset management system in the medical record installation is still based on manually recorded information and then archived. As a result, the data collection for incoming goods, outgoing goods, and stock in the system is inaccurate and not yet well controlled. The purpose of this research is to develop a system for managing assets in medical record installations; it will use Visual Studio 2012 for programming, an Access 2013 database for secure data storage, and a development methodology to make data processing easier for officers. Agile approaches are used by the system. Therefore, the author hopes that this design can help medical record officers in monitoring assets in the medical record installation.

Keywords: Information System; Asset Management; Agile Methods

Abstrak

Seluruh unit pelayanan pasien di Rumah Sakit Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat terdampak karena sistem pengelolaan aset instalasi rekam medis yang ada saat ini masih berdasarkan informasi yang dicatat secara manual dan kemudian diarsipkan. Akibatnya, pendataan barang masuk, barang keluar, dan stok di sistem menjadi tidak akurat dan belum terkontrol dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem pengelolaan aset pada instalasi rekam medis; akan menggunakan Visual Studio 2012 untuk pemrograman, database Access 2013 untuk penyimpanan data yang aman, dan metodologi pengembangan untuk memudahkan pemrosesan data bagi petugas. Pendekatan tangkas digunakan oleh sistem. Oleh karena itu penulis berharap perancangan ini dapat membantu petugas rekam medis dalam memonitoring aset pada instalasi rekam medis.

Keywords: Sistem Informasi; Manajemen Aset; Metode Agile

1 Pendahuluan

Menurut Handayani dkk. (2023), beberapa bagian kehidupan sangat terdampak oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi berpengaruh terhadap bidang pekerjaan yaitu dalam pemanfaatan sistem informasi untuk efisiensi suatu pekerjaan (Kasih Purwantini et al., 2023). Dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, khususnya fasilitas kesehatan,

teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting. Instalasi rekam medis Rumah Sakit Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu contoh bagaimana rumah sakit harus mampu meningkatkan pelayanan pengelolaan asetnya agar dapat memenuhi kebutuhan pasien akan instalasi rekam medis yang tepat waktu dan akurat.

Ketika seseorang sehat secara fisik dan psikologis, ia mampu berpartisipasi penuh dalam

masyarakat dan perekonomian, serta terbebas dari penyakit atau kecacatan, sesuai definisi kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (Fauzan Alfarizi et al., 2023).

Institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, baik rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, didefinisikan sebagai rumah sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Pasal 1 Tahun 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Selain dokter, perawat, dan obat-obatan, fasilitas kesehatan juga memerlukan aset tertentu yang penting untuk memberikan layanan operasional terbaik (Anton Abdurrahman, 2019).

Mengelola aset memerlukan serangkaian langkah yang mencakup menentukan aset apa yang dibutuhkan, membeli aset tersebut, membangun sistem pendukung logistik, dan terakhir, memastikan bahwa semua aset digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (S & Devitra, 2023).

Dalam hal ini, kapasitas rumah sakit untuk melakukan prosedur pelayanan di dalam rumah sakit bergantung pada aksesibilitas dan administrasi aset yang efektif, yang merupakan salah satu item terpenting yang dimiliki oleh lembaga tersebut (Gamayanto et al., 2021). Selain barang elektronik milik instalasi rekam medis dan formulir pendukung pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, instalasi rekam medis Rumah Sakit Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat juga mengelola aset seperti barang-barang lain yang diperlukan untuk pendaftaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti Novilasari pada sistem informasi persediaan barang gudang RS Bhakti Asih Tangerang berbasis web, pengelolaan aset masih mengandalkan media kertas untuk melakukan verifikasi pembelian barang sehingga data rentan terhadap musnahnya kebakaran, air, robekan, dan bencana alam lainnya. Temuan studi ini menginformasikan pengembangan arsitektur sistem yang dapat memfasilitasi manajemen produk yang lebih baik dan efisien dalam departemen pengadaan (Novilasari, 2023).

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi secara penuh sangat penting untuk memperbaiki keadaan saat ini dalam sistem yang masih manual.

Saat ini RSUD Kesehatan Kerja dalam pelaksanaannya mengelola aset pada instalasi rekam medis sudah dilakukan dengan baik namun belum optimal. Belum optimalnya yaitu, petugas yang bertanggung jawab untuk bagian aset rekam medis memiliki pekerjaan selain mengelola aset, jadi untuk pengguna barang yang membutuhkan barang sulit untuk menghubungi petugas tersebut, sehingga setiap unit yang mengajukan barang memerlukan waktu lama untuk menunggu kapan barang yang dibutuhkan akan didistribusikan ke setiap unit pengguna barang.

Proses persediaan dan permintaan barang pada setiap unit masih dilakukan dengan cara manual yaitu dilakukan dengan pengecekan langsung pada barang yang masih tersisa, pada proses permintaan barang yang masih manual ini juga mengakibatkan sering terjadinya kekeliruan dikarenakan barang yang diminta tidak sesuai yang mengharuskan petugas mendistribusikan barang secara berulang, juga pada perputaran barang yang berbeda-beda sehingga memerlukan perhitungan yang mana tidak dapat dilakukan secara general tetapi dilakukan peritem jenis barang, mengakibatkan tidak teraturnya kapan petugas melakukan pengajuan barang ke bagian umum sehingga pada proses pendistribusian barang pada setiap unit pelayanan dapat mengalami keterlambatan pendistribusian barang yang tentunya akan berpengaruh pada setiap unit pelayanan pasien di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat.

Peneliti Rumah Sakit Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat berharap dapat meningkatkan pengelolaan aset pada instalasi rekam medis dengan membuat sistem informasi pengelolaan aset.

2 Metodologi

Metode penelitian merupakan tahapan yang dilalui penulis mulai dari merumuskan masalah hingga mencapai suatu kesimpulan, membentuk suatu proses yang sistematis (Nugraha Saputra, 2022). Para ilmuwan menggunakan prosedur berikut saat melakukan penelitian mereka:

2.1 Metode Pengumpulan data

Prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan yang telah ditentukan dikenal sebagai teknik penelitian (Gumilar et al., 2021). Untuk membangun manajemen aset yang berkelanjutan

dan menyarankan pengembangan sistem informasi manajemen aset otomatis, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif.

1) Observasi

Peneliti menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data ketika melihat suatu topik dalam tindakan dan membuat catatan yang cermat terhadap setiap permasalahan atau pengamatan yang ditemukannya (Mulyadi & Syahidin, 2021). Observasi dilakukan selama dua bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat.

2) Wawancara

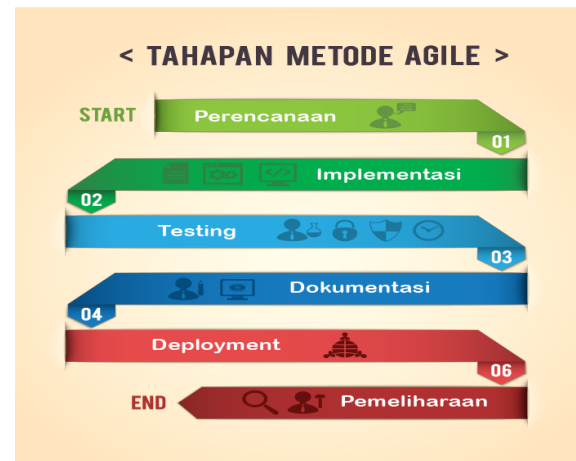
Wawancara merupakan suatu interaksi antar manusia dimana pihak yang terlibat mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan pengumpulan data atau informasi tertentu. Peneliti berbincang dengan kepala instalasi rekam medis Rumah Sakit Kesehatan Kerja dan tim yang bertanggung jawab mengelola aset di instalasi rekam medis.

3) Studi Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi (Yeti Sulastri dkk., 2023). Peneliti menggunakan referensi dari penelitian dan jurnal terdahulu untuk mencari informasi mengenai topik penelitian yang dibahas.

2.1 Metode Pengembangan Data

Penelitian di bidang ini menggunakan metodologi agile, sebuah pendekatan pengembangan sistem yang menekankan interaksi cepat antara pengembang dalam menanggapi perbedaan apa pun, dan yang dapat didefinisikan sebagai cara untuk mengembangkan perangkat lunak dengan cepat berdasarkan aturan bersama atau pengembangan sistem (Handayani dkk., 2023).



Gambar 1. Metode Agile

Metodologi tangkas terdiri dari langkah-langkah berikut:

1) Perencanaan

Beberapa tugas perencanaan, seperti mengidentifikasi isu-isu terkini dan menilai persyaratan pembuatan program, dilakukan pada tahap pertama pengembangan sistem ini. Instalasi rekam medis Rumah Sakit Kesehatan Kerja menjadi subjek wawancara, pemeriksaan, dan evaluasi aset lancar.

2) Implementasi

Ketika sistem diotorisasi, peneliti harus mengubahnya menjadi bahasa pemrograman. Di sinilah desain dan kode program dihasilkan.

3) Testing

Setelah kode selesai, peneliti harus menguji sistem untuk melihat apakah sistem memenuhi persyaratan pengguna dan untuk mengidentifikasi kesalahan apa pun yang mungkin terjadi selama eksekusi program.

4) Dokumentasi

Gadget tersebut didokumentasikan pada tahap keempat dengan mengambil foto langkah demi langkah dari sistem yang sedang dibuat. Demi pemeliharaan di masa mendatang, hasil pengujian dicatat.

5) Deployment

Langkah kelima sistem baru akan disebarkan kepada end user, khususnya petugas yang bertanggung jawab pada bagian pengelolaan aset di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat.

6) Maintenance

Langkah terakhir dari metodologi agile adalah pemeliharaan, yang berupaya

menjalankan dan memperbaiki sistem yang dibangun jika terjadi kesalahan (Sahara et al., 2023).

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Temuan penelitian ini berkaitan dengan pengembangan sistem informasi manajemen aset berbasis Microsoft Visual Studio 2012 untuk digunakan dalam instalasi rekam medis. Maka perancangan ini dimaksudkan untuk membantu petugas rekam medis dalam mengelola data aset rekam medis secara cepat dan efisien.

3.2 Pembahasan

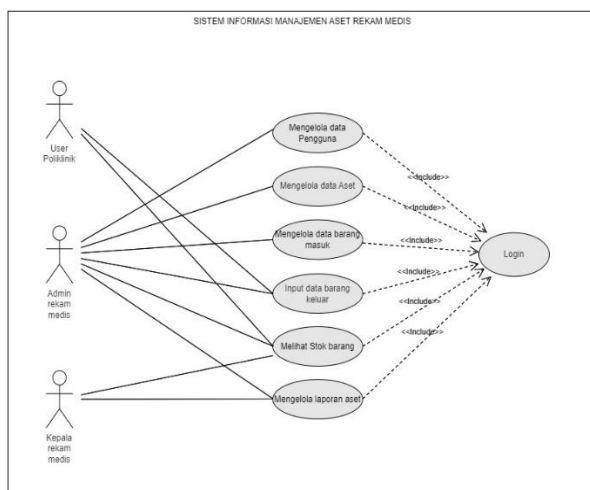
Berikut ini merupakan uraian dari hasil penelitian sebagai berikut :

1) Rancangan sistem

Rancangan sistem merupakan suatu metode perencanaan atau pembuatan kerangka alternative yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan sebelumnya (Rian Irwansyah et al., 2023).

2) Use Case Diagram

Salah satu cara untuk menggambarkan hubungan antara pengguna dan perangkat lunak adalah melalui diagram use case. Interaksi antara aktor suatu sistem dan prosesnya dapat ditunjukkan dengan menggunakan diagram use case (Nugraha, 2018).



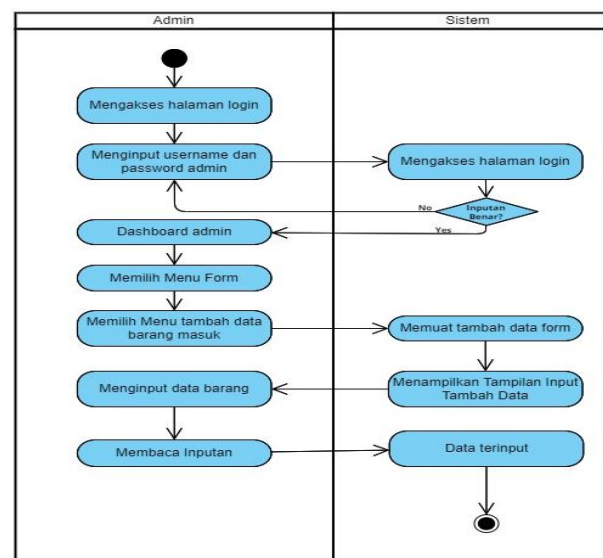
Gambar 2. Use Case Diagram

Tiga pelaku yang dimodelkan pada Gambar 2 adalah pengguna poliklinik,

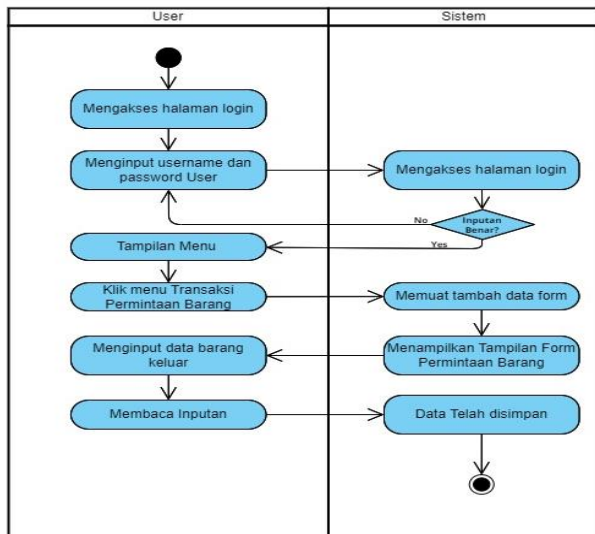
petugas rekam medis, dan direktur rekam medis. Untuk actor user Poliklinik dapat melakukan permintaan barang dan melihat stok barang, admin rekam medis dapat melakukan semua aktivitas yang ada pada sistem manajemen aset, dan untuk kepala rekam medis dapat melihat stok barang dan juga melihat laporan yang ada pada sistem manajemen aset di instalasi rekam medis.

3) Diagram Activity

Diagram Activity merupakan gambaran sekelompok aktivitas yang saling terkait dan dapat direpresentasikan secara grafis dalam diagram aktivitas, Menjelaskan perkembangan suatu kegiatan dari awal sampai akhir secara rinci tahapan-tahapan yang terlibat dalam pengembangannya (Nurkhotimah et al., 2023).



Gambar 3. Diagram activity barang masuk



Gambar 4. Diagram Activity barang keluar.

Seperti terlihat pada Gambar 3, proses dimulai dengan admin memasukkan username dan password pada halaman login. Sistem memeriksa apakah informasinya benar dan memberikan akses ke halaman utama. Dari situ admin dapat memilih menu form barang masuk dan menginput barangnya. Setelah data disimpan, stok barang otomatis terupdate.

Dilanjut dengan aktivitas user pada gambar empat yang menjelaskan bagaimana proses dimulai dengan user memasukan username dan password, lalu sistem akan membaca apakah informasi tersebut benar dan mengizinkan user mengakses halaman utama, lalu user memilih form permintaan barang dan menginput barang yang dibutuhkan, setelah diinputkan data akan tersimpan dan stok barang berkurang secara otomatis.

4) Implementasi

Setelah selesainya desain inilah yang sering disebut dengan tahap implementasi. Selama implementasi, sejumlah sistem akan dibangun dan diautentikasi dengan tujuan memungkinkan pengguna mengirimkan umpan balik kepada pengembang (Putra et al., n.d.). Dengan menggunakan Visual Studio 2012 dan database Access, sistem ini direncanakan dan dibangun.

5) Interface sistem yang dirancang

Bentuk interface pada perancangan sistem manajemen aset rekam medis diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Menu Login



Gambar 5. Form Login

Pada Gambar 5 terlihat cetak biru halaman login sistem pengelolaan aset terkait rekam medis. Untuk mendapatkan akses ke sistem, pengguna diharuskan memberikan nama pengguna dan kata sandi.

2) Menu Utama



Gambar 6. Menu Utama

Gambar enam merupakan form menu utama sistem informasi manajemen aset rekam medis. Pengguna dapat mengakses menu yang berbeda sesuai izinnya; mereka termasuk file, master, transaksi, dan laporan.

3) Form Data Unit

kodeunit	namaunit	namapetugas	telppetugas
P001	INSTALASI GAWAT DARU...	Irawati Nurfalah	089736457849
P002	INSTALASI REHABILITASI...	Ayla Numagfira	089736478836
P003	POLI DALAM	Herawati Susanti	089793457849
P004	POLI SYARAF	Raihan	087635463472
P005	POLI GIGI	Giandra	085637489241
P006	MEDICAL CHECK UP	Regga Ardiansyah	087645362534
P007	POLI ORTHOPEDI	Ardya Nindiani	086534253645
P008	POLI OBGYN	Sindy Ardita	085435273645

Gambar 7. Form Data Unit

Formulir data unit sistem informasi pengelolaan aset rekam medis ditunjukkan pada Gambar 7. Hanya petugas rekam medis yang berwenang melihat dan mengisi formulir ini, karena merekalah yang membidangi pengelolaan aset. Form data unit berisikan unit mana saja yang dapat melakukan permintaan barang pada instalasi rekam medis.

4) Form Data Barang

kodebarang	namabarang	jumlahbarang	satuanbarang
BRG009	TINTA	50	PCS
BRG010	KARTU BEROBAT	200	LEMBAR
BRG011	GELANG PASIEN ANAK P...	8	BOX
BRG012	GELANG PASIEN DEWA...	10	BOX
BRG013	GELANG PASIEN DEWA...	10	BOX
BRG001	MASKER MEDIS	13	BOX
BRG002	MAP REKAM MEDIS	280	PCS
BRG003	BUNDLE RAWAT INAP	100	BUNDLE

Gambar 8. Form Data Barang

Hanya petugas rekam medis yang ditunjuk yang berwenang memasukkan data ke dalam form data item sistem informasi manajemen aset rekam medis, seperti terlihat pada Gambar 8. Formulir ini mencakup seluruh item yang termasuk dalam instalasi rekam medis.

5) Form Stok Barang

kodebarang	namabarang	jumlahbarang	satuanbarang
BRG009	TINTA	2	PCS
BRG010	KARTU BEROBAT	200	LEMBAR
BRG011	GELANG PASIEN ANAK PEREMPUNAN	8	BOX
BRG012	GELANG PASIEN DEWASA PEREM...	10	BOX
BRG013	GELANG PASIEN DEWASA LAKI-LAKI	10	BOX
BRG001	MASKER MEDIS	13	BOX
BRG002	MAP REKAM MEDIS	290	PCS
BRG003	BUNDLE RAWAT INAP	20	BUNDLE
BRG004	GELANG PASIEN ANAK LAKI-LAKI	20	BOX
BRG005	RESUME MEDIS RAJAL/IGD	180	LEMBAR
BRG006	CPPT	100	LEMBAR
BRG007	SURAT KONTROL INTERAL	200	LEMBAR

Gambar 9. Form Stok barang

Pada gambar sembilan menampilkan Form Stok barang sistem informasi manajemen aset rekam medis. Form ini dapat diakses oleh semua pengguna sistem untuk memantau ketersediaan barang yang ada.

6) Form Barang Masuk

Form Transaksi Barang Masuk

No Transaksi: BM005 Tanggal: 03/05/2024

Kode Barang: BRG004

Nama Barang: GELANG PASIEN ANAK LAKI-LAKI

Stok Barang: 20

Satuan: BOX

Jumlah: 10

[Input] [Edit] [Hapus] [Tutup]

notransaksi	tgltransaksi	kodebarang	namabarang	jumlah	satuan
BM001	03/05/2024	BRG002	MAP REKAM ME...	2	PCS
BM002	03/05/2024	BRG003	BUNDLE RAWA...	30	BUNDLE
BM003	03/05/2024	BRG003	BUNDLE RAWA...	30	BUNDLE
BM004	03/05/2024	BRG005	RESUME MEDIS...	29	LEMBAR

Gambar 10. Barang Masuk

Gambar sepuluh menampilkan form barang masuk pada sistem informasi manajemen aset. Karena pencatatannya akan mengubah stok barang, hanya petugas rekam medis yang bertanggung jawab yang mempunyai akses terhadap formulir ini dan dapat memasukkan informasi yang diperlukan.

7) Form Barang Keluar

Form Transaksi Barang Keluar

Nomor Transaksi: RM240503002

Kode Unit: P001

Nama Unit: INSTALASI GAWAT DARURAT Tanggal: 03/05/2024

Nama Petugas: Irawati Nurfalah Jam: 18.38.23

Telepon Petugas: 089736457849 Admin: ADMIN

[Kode] [Nama] [Satuan] [Jumlah] [Insert]

Kode	Nama Barang	Satuan	Jumlah
BRG001	MASKER MEDIS	BOX	2
BRG005	RESUME MEDIS RAJAL/IGD	LEMBAR	30

[SIMPAN] [BATAL] [TUTUP] Item: 32

Gambar 11. Barang Keluar

Gambar sebelah adalah form permintaan barang atau form barang

keluar sistem informasi manajemen aset. Siapa pun yang memiliki akses ke sistem dapat mengisi formulir ini, yang jika dikirimkan, akan menghabiskan inventaris saat ini dan menghasilkan permintaan barang.

8) Pelaporan

Form Laporan Aset

Laporan Pengelolaan Aset

[Barang Masuk] [Barang Keluar]

Gambar 12. Form Laporan Pengelolaan Aset

Gambar dua belas menampilkan form pelaporan pada sistem informasi manajemen aset rekam medis yang.

9) Laporan Barang Keluar

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
 DINAS KESEHATAN
 UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KESEHATAN KERJA
 Jl. Raya Ranceaek Km.7 No. 612 Nanjungmekar Kec. Ranceaek Kab. Bandung
 Telp. (022) 7798778 Fax. (022) 7795804 Bandung
 Email: rptdkeasiprovjabar@gmail.com Bandung- 40394

LAPORAN BARANG KELUAR

NOMOR TRANSAKSI	TANGGAL TRANSAKSI	JAM TRANSAKSI	ITEM TRANSAKSI	KODE UNIT	KODE ADMIN
RM240503006	03/05/2024	30/12/1899 19:48:46	21	P005	ADM001
RM240504007	04/05/2024	30/12/1899 07:24:04	41	P007	ADM001
RM240501001	01/05/2024	30/12/1899 13:59:14	20	P003	ADM001
RM240503002	03/05/2024	30/12/1899 19:47:04	31	P003	ADM001
RM240503003	03/05/2024	30/12/1899 19:47:50	2	P005	ADM001
RM240503004	03/05/2024	30/12/1899 19:48:23	41	P001	ADM001
RM240503005	03/05/2024	30/12/1899 19:49:05	21	P004	ADM001

Kepala Rekam Medis Bandung, 04/05/2024
 Petugas Rekam Medis

Gambar 13. Laporan Barang Keluar

Gambar tiga belas menampilkan laporan barang keluar dari perancangan sistem informasi manajemen aset.

3.3 Hasil pengujian

Ketika suatu sistem yang dikembangkan dengan menggunakan teknik pengujian black box akhirnya melewati proses pengujian akhir,

pengujian ini dapat digunakan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik. Tabel berikut menampilkan informasinya:

Tabel 1. Tabel Hasil Pengujian

Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Status
Memasukkan username dan Password, lalu klik tombol login	Masuk ke halaman menu utama	Tampil halaman menu utama	Berhasil
Mengisi Form barang masuk	Form dapat diisi, tersimpan dan stok terupdate otomatis.	Data barang masuk berhasil disimpan dan terupdate otomatis	Berhasil
Mengisi form barang keluar	Form dapat diisi, tersimpan dan stok berkurang otomatis	Data barang keluar tersimpan dan stok berkurang otomatis	Berhasil
Melihat laporan barang masuk dan keluar	Menampilkan laporan barang masuk dan keluar	Tampil halaman pelaporan	berhasil

4 Kesimpulan

Untuk membantu petugas rekam medis dalam pengelolaan aset, penulis penelitian ini merancang sebuah sistem informasi pengelolaan aset. Desain sistem yang terintegrasi memperlancar proses permintaan barang dari unit pelayanan hingga instalasi rekam medis, serta memudahkan pengawas manajemen aset dalam mengawasi data stok dan transaksi. produk hingga pembuatan laporan yang tepat dan tepat waktu.

5 Saran

Meminta petugas dari setiap unit pengguna membiasakan diri dengan cara kerja sistem sangat penting untuk kelancaran pengoperasian dan administrasi yang tepat, begitu pula pemeliharaan rutin, yang mencakup perbaikan bug dan penambahan fitur baru jika muncul.

References

- Anton Abdurrahman. (2019). Sistem Aset Manajemen Rumah Sakit. *Scribd*, 10(1), 1–14. <https://www.scribd.com/doc/204450234/SAMR-S>
- Fauzan Alfarizi, M., Irma Suryani, A., Studi, P. D., & Medis Informasi Kesehatan Politeknik Piki Ganesha, R. (2023). *Analisis Kelengkapan Pengisian Ringkasan Pasien Pulang Guna Menunjang Mutu Rekam Medis Di Rs X*. 4(3), 3512–3521.
- Gamayanto, I., Febriani, F., & Wibowo, S. (2021). Perancangan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan Kerangka Zachman Pada Rumah Sakit Jiwa daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *JOINS (Journal of Information System)*, 6(1), 94–105. <https://doi.org/10.33633/joins.v6i1.4426>
- Gumilar, F. R., Syahidin, Y. Y., & Sonia, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kunjungan Pasien Bpjs Rawat Jalan dengan V-Model. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12(2), 204. <https://doi.org/10.36448/jsit.v12i2.2045>
- Handayani, H., Faizah, K. U., Mutiara Ayulya, A., Rozan, M. F., Wulan, D., & Hamzah, M. L. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development Designing a Web-Based Inventory Information System Using the Agile Software Development Method. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 29–40.
- Kasih Purwantini, Sri Wahyuning, & Hendri Rasminto. (2023). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Multiuser. *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer Dan Multimedia (JUPIKOM)*, 2(2), 67–78. <https://doi.org/10.55606/jupikom.v2i2.1842>
- Kemendes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 3, 1–80.
- Mulyadi, F. R., & Syahidin, Y. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian dengan Metode Waterfall. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12(2), 186. <https://doi.org/10.36448/jsit.v12i2.2056>
- Novilasari, T. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Web pada Gudang Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang. *Jurnal Sistem Informasi*, XIII(2), 77–82.
- Nugraha, A. S. (2018). *Logistik Menggunakan PHP dan MySQL di PT. Raya Azura Persada Jakarta*.



- Nugraha Saputra, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Di Rumah Sakit Karisma Cimareme. *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, 9(1), 57–67. <https://doi.org/10.56689/infokom.v9i1.478>
- Nurkhotimah, L., Syahidin, Y., Gunawan, E., Informasi Kesehatan, M., Piksi Ganesha, P., Gatot Subroto No, J., Batununggal, K., Bandung, K., & Barat, J. (2023). Tata Kelola Rekam Medis Berbasis Elektronik dalam Mengklasifikasi Indeks Penyakit Pasien dengan Menggunakan Metode Agile. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(3), 237–247. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.29782>
- Putra, F. D., Riyanto, J., & Zulfikar, A. F. (n.d.). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang*. 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0201.93>
- Rian Irwansyah, D., Dian, I. M., Syahidin, Y., Taufik, R., Informasi Kesehatan, M., Piksi Ganesha, P., & Gatot Subroto No, J. (2023). Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Perancangan Sistem Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas Menggunakan Metode Agile Guna Menunjang Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Teknologi ...*, 6(3), 377–387. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.30681>
- S, M. G., & Devitra, J. (2023). Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 5 Bungo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 8(3), 461–469. <https://doi.org/10.33998/jurnalmsi.2023.8.3.1482>
- Sahara, D., Putri, R. K., Syahidin, Y., & Gunawan, E. (2023). Penggunaan Metode Waterfall pada Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(2), 214–222. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i2.32248>
- Yeti Sulastri, I., Syahidin, Y., Gunawan, E., & Sukmawijaya, J. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Keterangan Kematian Pasien Rawat Inap Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(2), 110–124. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i2.29691>

